

ICH Festival 2024

Indonesia Menuju Ibukota Budaya Dunia



Menteri Kebudayaan RI, Dr Fadli Zon MSI bersama tamu VIP usai pembukaan ICH Festival 2024, keris diserahkan ke Penari.

KEBERADAAN Intangible Cultural Heritage (ICH) atau sering disebut Warisan Budaya Takbenda (WBTb) kelestariannya harus dijaga bersama. Apalagi jika ICH atau WBTb itu sudah mendapatkan pengakuan dari UNESCO. Karena ketika warisan budaya yang dimiliki telah dicatatkan di UNESCO, warisan tersebut menjadi milik bersama, sehingga seluruh elemen bertanggung jawab untuk melakukan pelestarian dalam rangka mencegah terjadinya kepunahan atau ditinggalkan masyarakatnya. Tidak mengherankan jika sejumlah upaya terus dilakukan baik oleh komunitas, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat untuk menjaga warisan budaya tersebut. Seperti yang dilakukan oleh Kementerian Kebudayaan (Kemenbud) RI dalam hal ini

silat dan Jamu. Seminar tentang wayang, hingga sarasehan keris. Bahkan Sejumlah koleksi keris dan wayang milik Menteri Kebudayaan Fadli Zon dipamerkan pada kegiatan tersebut," kata Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan, Irini Dewi Wanti. Adapun 13 Warisan Budaya Takbenda Indonesia (ICH) yang telah diinskripsi UNESCO. Meliputi kesenian wayang (2008), keris (2008), batik (2009), pendidikan dan pelatihan batik (2009), angklung (2010), tari Saman (2011), tas Noken (2012), 3 genre tari Bali (2015), kapal Pinisi (2017), tradisi Pencak Silat (2019), Pantun (2020), Gamelan (2021), dan Budaya Sehat Jamu (2023). Menariknya dalam ICH Festival 2024 menampilkan gaya baru pertunjukan

pemerintah provinsi. Serta para pegiat pejuang kebudayaan, para pelaku kebudayaan," ujarnya. Menurut Fadli Zon, adanya ICH Festival 2024 menjadi salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan Indonesia. Terutama untuk edukasi, literasi, dan juga diseminasi pengetahuan tentang 13 warisan budaya tak benda Indonesia yang sudah diakui oleh UNESCO. Selain itu sosialisasi ICH juga merupakan kewajiban pemerintah setelah WBTb (ICH) Indonesia diinskripsikan UNESCO. Apalagi Presiden Prabowo Subianto menjadikan kebudayaan sebagai salah satu paradigma haluan pembangunan Indonesia mengingat hal itu diatur dalam konstitusi, tepatnya pada Pasal 32 UUD 1945. Dimana pasal itu

untuk terus mengembangkan ekspresi kebudayaan Indonesia. Terutama bagi para stakeholder terkait, khususnya para pegiat seni budaya," ungkapnya. Menteri Kebudayaan menambahkan, festival tersebut bukan sekadar panggung untuk menampilkan karya budaya, tetapi juga menjadi ruang bertemunya berbagai pemangku kepentingan, dari seniman, budayawan, hingga generasi muda. Dengan begitu mereka bisa berdialog, bertukar pengetahuan, dan menggali inspirasi dari kekayaan tradisi kita. Sehingga bisa menjadi momentum untuk menguatkan komitmen dalam menjaga budaya takbenda sebagai sumber kebanggaan nasional. "Saya berharap kegiatan ini mampu menjadi sarana edukasi bagi masyarakat, terutama generasi muda, untuk lebih mengenal dan mencintai budaya mereka sendiri," ujarnya. Sementara itu salah satu kegiatan dalam rangkaian ICH Festival 2024 yang banyak menyita perhatian pengunjung adalah acara sarasehan pengembangan dan pemanfaatan keris sebagai warisan budaya takbenda UNESCO. Karena keris tidak sekadar lambang kebesaran bangsa atau ketokohan pemimpin, tapi juga simbol budaya pada suatu masa serta representasi dari perkembangan seni dan budaya. Sebagai mahakarya yang diwariskan sejak zaman nenek moyang. Tidak mengherankan jika pada tahun 2005 keris resmi diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda. Keris merupakan salah satu warisan budaya yang mengakar kuat dalam tradisi masyarakat Indonesia yang harus dijaga kelestariannya, termasuk oleh generasi muda. Apalagi keris terdapat di hampir seluruh wilayah Indonesia, mulai Jawa dari Sumatera, Kalimantan, Maluku dan Kepulauan Nusa Tenggara. Selain itu keris juga sering ditemukan di negara-

negara serumpun di Asia Tenggara, seperti Malaysia, Thailand, dan Filipina. "Meski di era modern yang syarat dengan kemajuan teknologi informasi, generasi muda perlu dikenalkan dengan keris. Dengan memberikan edukasi kepada generasi muda soal pentingnya menjaga kelestarian keris diharapkan bisa menambah wawasan sekaligus memotivasi mereka untuk mengenal secara lebih detail budaya warisan para leluhur tersebut," kata kata Guru Besar Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Prof Dr Amos Setiadi MT. Komentar senada diungkapkan oleh Dosen FIB UNS Dr Widodo Aribowo. Menurutnya, keris sebagai senjata tradisional mempunyai bentuk khas. Dilihat dari bentuknya, keris dapat dibagi menjadi dua golongan besar, yaitu keris lurus (lajer) dan keris yang bilahnya berkelok-kelok (luk). Adapun jumlah luk biasanya selalu ganjil, mulai dari 3 hingga seterusnya. Keris umumnya terdiri dari tiga bagian utama, yaitu wilah (bilah keris), ganja (penopang), dan hulu keris (pegangan keris). Komponen

bisa dilaksanakan dengan baik, jika ada komitmen dan dukungan banyak pihak. Termasuk memberikan kebebasan generasi muda dalam berkreasi. Karena terkadang dari kebebasan berkreasi dan berekspresi bisa menghasilkan karya seni atau keris yang bagus," terangnya. Ketua Indonesia Hotel General Manager Association (IHGMA) DPD NTB sekaligus budayawan Lalu Kusnawan menjelaskan, keris adalah salah satu alat dalam melaksanakan adat. Meski keris punya bentuk yang beragam, tetapi saat seseorang memakai pakaian adat, maka keris pasti melekat. Keris Lombok punya ciri serupa dengan keris dari Bali. Kemiripan itu terbentuk melalui jalur akulturasi budaya Kerajaan Klungkung yang masuk Lombok setelah runtuhnya Kerajaan Majapahit pada abad ke-15. Jadi sebilah keris tidak hanya berfungsi sebagai senjata perang, melainkan juga sebagai lambang kekuasaan, perlengkapan upacara adat, sarana spiritual, perhiasan, hingga cinderamata. Tidak hanya itu keris juga bisa menjadi alat diplomasi budaya, sama halnya seperti



Penampilan Anak-Anak dari Gamelan Omah Cangkem, dalam pembukaan ICH Festival 2024

lainnya yang penting adalah wrangka (sarung keris). Karena keunikan yang dimiliki pelestarian keris tidak boleh hanya dibebankan kepada para empu atau para bangsawan. Tapi butuh peran aktif dari semua pihak termasuk generasi muda. Tentunya untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan membutuhkan komitmen bersama. Apalagi di era sekarang tantangan yang harus dihadapi semakin beragam. "Pelestarian keris akan

batik. "Pemberian keris sebagai hadiah sempat menarik perhatian sebab untuk pertama kalinya di dunia, dan hanya di Indonesia para juara MotoGP dihadiahi sebuah pusaka bernilai seni tinggi. Pemberian keris tersebut merupakan bagian dari strategi pemerintah provinsi NTB untuk memperkenalkan keris Lombok sebagai warisan budaya Nusantara di mata dunia internasional," paparnya. (Ria/Ati)



Dwi Kuntari menjelaskan kepada peserta Work shop Jamu diTeras Diorama Kawasan Museum Benteng Vredeburch Yogyakarta.

Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan (PPK) Kemenbud dengan mengadakan ICH Festival 2024 dari 23 sampai 28 November 2024 di Museum Benteng Vredeburch. Kegiatan tersebut selain sebagai ajang promosi dan pelestarian 13 WBTb juga menjadi bukti nyata komitmen pemerintah untuk menjaga dan melestarikan kekayaan budaya takbenda Indonesia. "Dalam ICH Festival 2024 ini kami memilih tema 'Indonesia Menuju Ibukota Budaya Dunia'. Adapun beberapa hal yang ditampilkan cukup beragam. Mulai dari pertunjukan seni budaya, pameran 13 ICH dengan narasi filosofi di dalamnya, workshop tari Saman, Pencak

wayang yang dipadukan dengan new media art. Dimana acara itu menghadirkan kolaborasi kesenian wayang orang, wayang kulit, wayang orang, dan video mapping dengan judul 'Sang Dewaruci'. Fadli Zon mengatakan, Indonesia harus menjadi ibu kota kebudayaan dunia. Hal ini sesuai dengan tema ICH Festival 'Indonesia Menuju Ibukota Budaya Dunia'. Semua itu akan bisa terwujud dengan kolaborasi berbagai pihak. Baik pemerintah maupun masyarakat. "Indonesia ke depan harus menjadi ibu kota kebudayaan dunia dan saya yakin dengan dukungan dari seluruh stakeholder, pemangku kepentingan, dari pemerintah pusat, kabupaten/kota dan

mengamanatkan bahwa 'Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya'. "Perintah konstitusi negara mengamanatkan itu, jadi kita harus berkontribusi kepada peradaban dunia. Oleh karenanya, kami mengajak seluruh masyarakat

meningkatkan pariwisata. Selain itu keris juga sering ditemukan di negara-



Lalu Kusnawan menyampaikan gagasannya dalam sarasehan pengembangan dan pemanfaatan keris sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO

Pasar Jamu Dunia Terbuka Lebar

UNESCO juga menobatkan Budaya Sehat Jamu sebagai Warisan Budaya Takbenda. Penobatan jamu menjadi Warisan Budaya Takbenda Indonesia dilakukan melalui sesi sidang ke-18 Intergovernmental Committee for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage di Kasane, Botswana. Jamu merupakan obat tradisional yang dimanfaatkan menjadi alternatif dalam mendukung kesehatan masyarakat. Bahan-bahan herbal banyak dimanfaatkan untuk dapat meracik jamu yang berkhasiat. Tidak jarang ramuan jamu juga berisi rempah akar, daun, bunga, biji-bijian, hingga bahan

bahan hewani seperti telur jaga menjadi bagian dari racikan jamu. Beberapa bahan yang paling banyak digunakan dalam jamu adalah kunyit, jahe, asam jawa, serai, dan kayu manis. Menyadari manfaat kamu yang cukup besar tidak mengherankan jika workshop pembuatan jamu dengan narasumber pemilik Jamu Deka Magelang, Dwi Kuntari banyak diminta pengunjung di ICH Festival 2024. Tidak hanya resep tradisional, Dwi juga mengenalkan jamu modern, yang dikombinasikan dengan buah, seperti lemon. Begitu pula untuk warna dan nama unik yang diberikan seperti Aserehe (asem,

lemon, sereh, dan jahe), Belovera (beras kencur boba aloe vera), serta Jaim (jaga imunitas). "Saat ini jamu sudah diakui UNESCO. Sehingga ke depan pasar internasional untuk jamu semakin terbuka lebar. Lewat kegiatan workshop pembuatan jamu ini kami ingin memberikan edukasi kepada generasi muda sehingga bisa terlibat dalam upaya pelestarian serta mengolkannya ke dunia internasional," ujar Dwi Kuntari. Dijelaskannya, selama ini jamu telah menjadi ensiklopedi ekologis, pengetahuan teknologi kesehatan, dan penanda

peradaban, sekaligus sebagai local knowledge dan local wisdom dari budaya Nusantara yang sangat berharga. Selain menjadi kekayaan budaya dan alam Indonesia, jamu juga memiliki nilai strategis dari sisi ekonomi. Produksi jamu melibatkan banyak orang dari berbagai lapisan masyarakat, seperti petani yang menanam bahan baku jamu, pekerja yang memrosesnya, hingga tenaga penjualan dan pemasaran. Jamu juga menjadi penggerak ekonomi lokal dan beberapa produk jamu telah meraih popularitas di pasar global. (Ria/Ati)



Menteri Kebudayaan RI, Dr Fadli Zon MSI dan tamu undangan meninjau Pameran ICH Festival 2024 di Museum Benteng Vredeburch Yogyakarta.